

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran paduan suara anak di SD Kanisius Ganjuran dengan metode *Kodaly* yang berlangsung sebanyak 12 kali menghasilkan temuan-temuan yang dapat dijadikan butir kesimpulan mengenai proses dan efektifitas metode dalam penerapannya.

1. Dalam pembelajaran materi lagu disampaikan dengan cara siswa menirukan mulai dari nada rendah kemudian sedikit demi sedikit nada dinaikkan hingga sampai nada yang sesuai dengan *pitch* anak. Materi ini merupakan upaya untuk mencapai ketepatan *pitch* dalam menyanyi khususnya paduan suara, agar semua siswa dapat menyanyi pada *pitch* yang sesuai.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara yang bervariasi, seperti siswa menirukan gerak latihan pernafasan, latihan *vocalizing*, latihan tanganada *hand-sign*, latihan ritme *syllables* terbukti sangat efektif untuk diterapkan. Siswa sangat bersemangat dalam melakukan semuanya dan tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

3. Dari 12 metode *Kodaly* yang diterapkan, terdapat satu hal yang dirasa kurang tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran tersebut, yaitu menyanyi tanpa iringan. Hal tersebut lebih dikarenakan para siswa (seperti pada umumnya anak-anak sebaya) menyukai sesuatu (hal) atau pengalaman baru, termasuk menyebabkan kurang terpusatnya perhatian mereka dalam belajar menyanyi.

B. Saran

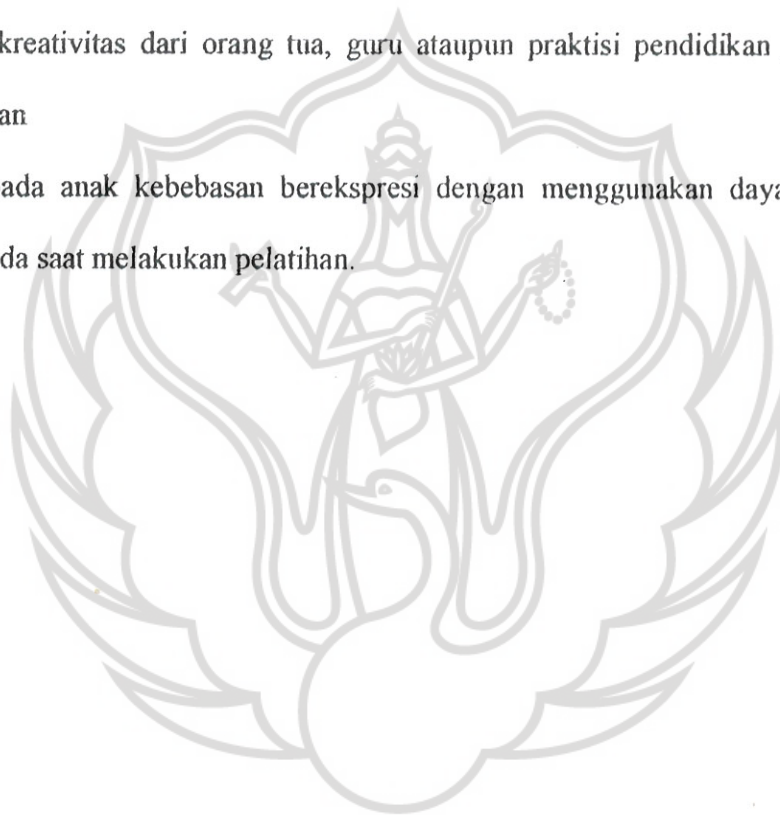
Dari pelaksanaan dan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberi saran agar penelitian ini dapat dilakukan kembali untuk perbaikan dan mendapat kesempurnaan bagi:

B.1. Mahasiswa Musik

1. Apabila ada penelitian yang serupa dengan penelitian ini, maka perlu mempersiapkan jangka waktu aktivitas yang lebih panjang.
2. Kerjasama dan keterbukaan antara subjek penelitian, pihak sekolah, guru dan peneliti perlu dilakukan sejak awal untuk menghindari kesalahpahaman.
3. Penyempurnaan modul aktivitas musik masih perlu terus dilakukan dengan pengembangan materi ajar.

B.2. Orang tua, Guru dan Praktisi Pendidikan

1. Pendampingan dan dukungan juga diperlukan agar orang tua, guru dan praktisi pendidikan dapat mengamati perkembangan anak khususnya pada saat melakukan pelatihan paduan suara
2. Perkembangan dari modul pengajaran dalam penelitian ini sangat diperlukan, sehingga kreativitas dari orang tua, guru ataupun praktisi pendidikan juga dapat ditingkatkan
3. Berikan pada anak kebebasan berekspresi dengan menggunakan daya imajinasi mereka pada saat melakukan pelatihan.



DAFTAR PUSTAKA

- Christy, A. V. 1972. *Foundations In Singing*. Dubuque: WM. C. Brown Co.
- Chosky, L. 1981. *The Kodaly Context*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- , 1999. "Pengaruh Pelatihan Musik Terhadap Kemampuan Matematika Anak Kelas 3 SDK Pondok Berbah, Sleman". *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Tidak diterbitkan.
- Hurlock, E. B. 1978. *Psikologi Perkembangan Jilid II*, Jakarta: PT Gramedia
- M, Soewito. Ds. 1996. *Teknik Termudah Belajar Musik Vokal*. Bogor: Titik Terang.
- Team Pusat Musik Liturgi. 1982. *Menjadi Dirigen Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Team Pusat Musik Liturgi. 1982. *Menjadi Dirigen Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Rozmajzl, M. & Boyer, R. 2006. *Music Fundamentals, Methods, and Materials for The Elementary Class Room Teacher*, ed. Ke-4. United States: Pearson Education.
- Sinaga, H. I. 2004. "Pengaruh Aktivitas Musik Berdasarkan Metode Kodaly Terhadap Peningkatan Kreativitas Verbal Anak Kelas IV SD Negeri 01 Pandansimping, Klaten, Jawa Tengah". *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Musik, FSP, Institut Seni Indonesia.
- Sitompul. 1987. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Susantina S. 2002. *Nada-Nada Radikal, Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*. Yogyakarta: Pantha Rhei.
- Suharto. M. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*, Gramedia, Jakarta.